

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Organisasi ekonomi di wilayah pedesaan memiliki peran yang sangat penting namun juga memiliki tantangan yang perlu diatasi untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah secara terencana guna memperkuat organisasi tersebut agar dapat efektif mengelola aset ekonomi yang strategis di tingkat desa serta membangun jejaring ekonomi untuk meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), dalam konteks ini, dapat dianggap sebagai upaya konsolidasi atau penguatan terhadap berbagai lembaga ekonomi di desa.

Beberapa agenda yang dapat diimplementasikan meliputi peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia agar mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, integrasi produk ekonomi pedesaan untuk memiliki daya tawar yang baik di pasar, penciptaan skala ekonomi yang kompetitif dalam pengembangan usaha ekonomi, penguatan kelembagaan ekonomi desa, pengembangan pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, serta pembangunan prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi, serta dukungan dalam bentuk pembinaan dan regulasi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 87 mewajibkan pembentukan lembaga ekonomi desa dalam bentuk Badan Usaha Milik Desa. Hal ini juga diperkuat dengan regulasi dibawahnya seperti Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDesa. Lebih spesifik diatur dalam Permendesa

PDDT nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan dan Pengadaan Barang dan / atau Jasa Badan Usaha Milik Desa / Badan Usaha Milik Desa Bersama.

Saat ini jumlah BUMDesa dan unit usahanya yang ada di Jawa Timur adalah 6.582 BUMDesa dan 10.268 unit usaha dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

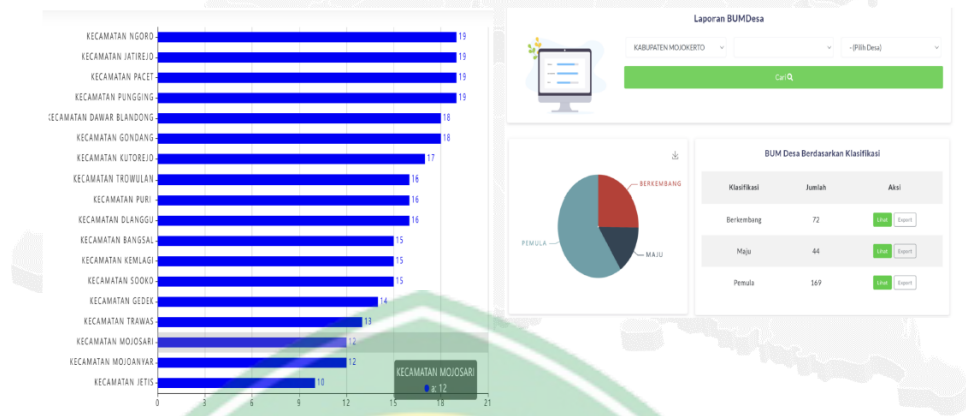
Tabel 1.1  
Jumlah Unit Usaha BUMDesa Jawa Timur

No	Unit Usaha	Jumlah	Keterangan
1	Jasa Keuangan	3.581	
2	Toko	950	
3	Jasa	830	
4	Perdagangan / Jual Beli	808	
5	Peternakan	584	
6	Persewaan	579	
7	Wisata	516	
8	Pertanian	504	
9	HIPPAM	419	
10	Simpan Pinjam	268	
11	Pasar Desa	266	
12	Pengelolaan Sampah	250	
13	Industri	196	
14	Warung, Cafe, Rumah Makan	169	
15	Perikanan	138	
16	Industri Kreatif	71	
17	HIPPA	60	
18	Kerajinan	50	
p19	Transportasi	16	
20	Travel	8	
21	Pertambangan	5	

Sumber: DDC Provinsi Jawa Timur, 2023

Di Kabupaten Mojokerto, penyebaran BUMDesa dapat dilihat pada gambar berikut:

### PERSEBARAN BUM DESA KABUPATEN MOJOKERTO Per 26 September 2023



Sumber: Data Desa Center Provinsi Jawa Timur

Gambar 1.1  
Persebaran BUMDesa di Kabupaten Mojokerto

Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, dimana penulis melakukan penelitian telah didirikan Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUMDesa Gampang Glonggongan Sumberbendo Jaya Sumbertebu yang lebih familiar dengan nama BUMDesa GGS Jaya Sumbertebu. Dalam kegiatannya, usaha yang telah dijalankan diantaranya adalah Pujasera dengan nama Pujasera Taman GGS. Adapun usaha yang lain adalah Taman Edukasi dengan suasana era Majapahit dengan nama GGS Pawon Mojopahit serta gedung serbaguna yang saat ini dikerjasamakan dengan pihak ketiga untuk pematangan pisang cavendish.

Pemilihan unit usaha pada kegiatan BUMDesa ini didasari pemikiran bahwa kondisi geografis desa yang semi perkotaan, tidak seperti BUMDesa lain di wilayah pegunungan seperti wilayah Kecamatan Pacet atau Trawas

Kabupaten Mojokerto yang berupa wisata alam dan sebagainya. Bahwa letak tempat yang direncanakan untuk usaha BUMDesa dekat dengan pasar yang kedepan diproyeksikan menjadi tempat yang ramai karena berlokasi di tempat yang strategis.

Berdasarkan hasil musyawarah penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDesa diputuskan beberapa usaha yang dijalankan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah pujasera yang terintegrasi dengan taman bermain serta gedung serbaguna yang didesain sedemikian rupa sehingga sasaran atau target pasar yang dicakup bukan hanya kalangan dewasa tapi juga remaja bahkan anak-anak.

Di era yang serba digital, trend kalangan milenial saat ini adalah setiap aktivitas di unggah di media sosial. Berpadangan dari hal tersebut Tim Pengelola BUMDesa berinisiatif membuat desain *masterplan* unit usaha yang terintegrasi satu sama lain diantaranya adalah pujasera dengan taman bermain dan gedung serbaguna. Dilengkapi dengan spot-spot foto yang menarik dan kuliner yang beraneka ragam.

Hal ini sesuai dengan analisa kelayakan usaha yang disusun oleh Pengurus BUMDesa pada saat penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Analisa kelayakan usaha menjadi penting sebagai dasar acuan perhitungan untuk menentukan kelangsungan jalannya usaha serta untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dicanangkan oleh Pengurus BUMDesa.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi Ekonomi Badan Usaha Milik Desa GGS Jaya Sumbertebu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Badan Usaha Milik Desa GGS Jaya Sumbertebu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?
3. Apa Saja Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Ekonomi Badan Usaha Milik Desa GGS Jaya Sumbertebu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Ekonomi Badan Usaha Milik Desa “GGS Jaya Sumbertebu” Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto ini adalah:

1. Untuk mengetahui Potensi Ekonomi di Badan Usaha Milik Desa GGS Jaya Sumbertebu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi BUMDesa GGS Jaya Sumbertebu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupatean Mojokerto.



3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat Pengembangan Potensi Ekonomi BUMDesa GGS Jaya Sumbertebu Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Melengkapi dan mendukung khazanah pengetahuan dan keilmuan yang sudah ada, juga memberikan informasi tentang potensi Badan Usaha Milik Desa serta strategi dan langkah-langkah pengembangan potensi BUMDesa melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi BUMDesa dan Pemerintah Desa**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengurus BUMDesa dan Pemerintah Desa untuk pengembangan potensi ekonomi BUMDesa melalui strategi dan langkah-langkah kongkret untuk menjadi lebih kuat dan maksimal.

###### **b. Bagi Masyarakat**

Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran yang sangat penting Badan Usaha Milik Desa dalam konteks perkembangan desa. Hal ini dikarenakan pendirian BUMDesa bertujuan untuk mencapai kemandirian desa dan meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat

terhadap pentingnya BUMDesa, diharapkan partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan BUMDesa di Desa Sumbertebu akan meningkat.

